



PT. Matahari Putra Prima Tbk

SIARAN PERS

Untuk Segera Disiarkan

MPPA MENYELESAIKAN TAHUN 2019 DENGAN PROGRES SOLID UNTUK MENGHADIRKAN PRODUK SEGAR TERBAIK DAN MEMFOKUSKAN KEMBALI BISNISNYA KEPADA PELANGGAN RITEL

Karawaci, Selasa, 12 Mei 2020

PT Matahari Putra Prima Tbk (“Perseroan”) hari ini mengumumkan kinerja keuangan untuk tahun 2019, yang mencerminkan progres peningkatan solid untuk menghadirkan produk-produk segar terbaik dan memfokuskan kembali bisnisnya kepada konsumen ritel dengan fokus utama ditujukan untuk memenuhi sebagian besar kebutuhan dasar harian pelanggan yang berkelanjutan melalui berbagai ragam produk segar, groseri dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Produk segar mencatat pertumbuhan berkelanjutan yang kuat sebesar 4,0% dengan kontribusi penjualan 24,0% dari Total Penjualan 2019 Perseroan. Perseroan juga terus mengurangi bisnis B2B yang bermargin rendah dan mengarahkan sumber daya untuk mendukung pertumbuhan bisnis ritel, walaupun hal ini menyebabkan total penjualan bersih yang lebih rendah sebesar pada Rp 8,7 triliun.

Di awal 2019, Perusahaan meluncurkan format toko terbarunya - HyFresh, yang merupakan interpretasi terbaru dari supermarket komunitas dengan fokus yang lebih besar pada produk segar dan groseri dengan harga yang kompetitif untuk menarik minat rumah tangga untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari. Pada Q4 2019, Perusahaan juga mengumumkan kolaborasinya dengan The Walt Disney Indonesia untuk menghadirkan pengalaman berbelanja unik kelas dunia pada produk-produk segar kepada konsumen di semua toko. Buah-buahan, sayuran, dan produk roti berkualitas serta pakaian dan tas yang dapat digunakan kembali dikemas dengan inspirasi karakter Disney. Prioritas juga difokuskan pada peninjauan manajemen persediaan untuk menghadirkan penawaran produk yang paling tepat dan untuk mengurangi barang yang tidak produktif dengan perputaran lambat untuk memperoleh arus kas yang lebih baik. Upaya ini membuat Perseroan mampu mengurangi *Out of Stock* (“OOS”), sementara tingkat Perputaran Persediaan juga lebih baik menjadi 55 hari dari 58 hari di tahun sebelumnya.

Strategi di atas, ditambah dengan kebijakan penetapan harga yang baru, telah secara substansial meningkatkan margin laba bruto menjadi 18,3% dari penjualan, meningkat 441bps dari 2018. Profitabilitas *EBITDA* terus memberikan peningkatan positif untuk tahun 2019.

Langkah-langkah efisiensi operasional yang telah dilaksanakan sejak akhir 2017 telah menghasilkan perbaikan substansial pada struktur biaya di mana biaya pemasaran dan umum & administrasi pada tahun 2019 turun sebesar 14,3% y.o.y - penghematan total

sebesar Rp299 miliar. Kami tetap berkomitmen untuk meninjau lebih lanjut dan menerapkan langkah-langkah efisiensi operasional ini untuk meningkatkan profitabilitas di masa mendatang.

000

Untuk informasi lebih lanjut:

Danny Kojongian

Director – Corporate Secretary & Public Affairs

Email: corporate.communication@hypermart.co.id

Siaran pers ini telah disiapkan oleh PT Matahari Putra Prima Tbk (**MPPA**) dan diedarkan untuk tujuan informasi umum saja. Hal ini tidak dimaksudkan untuk seseorang atau tujuan tertentu dan bukan merupakan rekomendasi mengenai keamanan dari MPPA. Tidak ada jaminan (tersurat maupun tersirat) ini dibuat untuk keakuratan atau kelengkapan informasi. Semua pendapat dan estimasi termasuk dalam rilis ini merupakan penilaian kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya. MPPA melepaskan tanggung jawab atau kewajiban apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau diderita oleh setiap orang sebagai akibat dari ketergantungan pada keseluruhan atau sebagian dari isi siaran pers ini dan MPPA tidak pula salah satu perusahaan afiliasinya dan karyawan masing-masing dan agen menerima tanggung jawab atas kesalahan apapun, kelalaian, atau sebaliknya, dalam siaran pers ini, dan atas ketidaktepatan atau ketidaklengkapan yang dapat saja terjadi.

Pernyataan berwawasan ke depan

Pernyataan tertentu dalam rilis ini adalah atau mungkin pernyataan berwawasan ke depan. Laporan ini biasanya berisi kata-kata seperti "akan", "mengharapkan" dan "mengantisipasi" dan kata-kata serupa. Secara alami, laporan ke depan melibatkan sejumlah resiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa aktual atau hasil yang berbeda secara materi dari yang dijelaskan dalam rilis ini. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan hasil aktual yang berbeda termasuk, namun tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar yang berlaku; meningkat pada beban regulasi di Indonesia, termasuk peraturan lingkungan dan biaya kepatuhan; fluktuasi nilai tukar mata uang asing; tren suku bunga, biaya modal dan ketersediaan modal; permintaan antisipasi dan harga untuk perkembangan kami dan belanja modal terkait dan investasi jual; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate; persaingan dari perusahaan lain dan tempat; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan biaya operasi, termasuk upah karyawan, tunjangan dan pelatihan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kita untuk menjadi dan tetap kompetitif; kondisi keuangan, strategi bisnis serta rencana dan tujuan manajemen kami untuk operasi masa depan; generasi piutang di masa depan; dan kepatuhan lingkungan dan remediasi. Jika salah satu atau lebih dari ketidakpastian tersebut atau risiko, di antara lainnya, terwujud; hasil aktual dapat berbeda secara material dari yang diperkirakan, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tidak terbatas pada, biaya modal dapat meningkatkan, proyek bisa tertunda dan antisipasi peningkatan produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dilaksanakan sepenuhnya. Meskipun kami percaya bahwa harapan manajemen kami yang tercermin dari pernyataan berwawasan ke depan tersebut adalah masuk akal berdasarkan informasi yang tersedia bagi kita, tidak ada jaminan dapat diberikan bahwa harapan tersebut akan terbukti adalah benar. Anda tidak harus terlalu bergantung pada laporan tersebut. Dalam hal apapun, pernyataan ini berbicara hanya pada tanggal perjanjian ini, dan kami melakukan tidak berkewajiban memperbarui atau merevisi salah satu dari mereka, apakah sebagai hasil informasi baru, kejadian di masa depan atau sebaliknya.